

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS *COMPUTER ASSITED INSTRUCTIONAL* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA SMP ALKARIM KOTA BENGKULU

Diah Selviani¹, Edy Susanto²
Dosen FKIP, Universitas Dehasen, Bengkulu^{1,2}
diah.selviani1990@gmail.com

ABSTRAK

Pelaksanaan penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus dengan alur penelitian yaitu: Rencana Tindakan, Pelaksanaan Tindakan, Observasi dan Refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa SMP Alkarim Kota Bengkulu. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret - April tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 16 siswa. Instrumen penelitian adalah test tiap akhir siklus dan lembar observasi siswa. Data hasil tes yang dianalisis adalah nilai rata-rata dan ketuntasan belajar klasikal. Hasil penelitian yang telah di laksanakan dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis *Computer Assited Instructional* dapat meningkatkan kualitas aktivitas proses belajar siswa, dengan cara memindahkan posisi tempat duduk, memberikan umpan balik terhadap siswa dan memotivasi siswa untuk mengeluarkan pendapatnya. Model pembelajaran berbasis *Computer Assited Instructional* juga dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa, siswa juga sudah terbiasa dengan model pembelajaran berbasis *Computer Assited Instructional* dengan menggunakan media komputer dalam mengerjakan latihan yang sudah disiapkan. Pada tiap siklus terjadi peningkatan, hal ini dilihat dari hasil analisis tes siklus I sampai siklus III. Hasil belajar siswa yaitu untuk siklus I nilai rata-rata siswa 65 dengan ketuntasan belajar klasikal 62,5%, meningkat di siklus II yang nilai rata-ratanya 72,68 dengan ketuntasan belajar klasikal 87,5%, meningkat di siklus III yang nilai rata-ratanya 86 dengan ketuntasan belajar klasikal 93,75%.

Kata kunci: *Computer Assited Instructional*, Aktivitas belajar, hasil belajar

ABSTRACT

The implementation of this research was Classroom Action Research. This research was conducted in three cycles using these flows: Action Plan, Action Implementation, Observation and Reflection. The subject of this research was the students of SMP Alkarim Kota Bengkulu. This research was conducted during March to April in the academic year of 2017/2018 which amounted to 16 students. The research instruments were the test of each end of the cycle and student observation sheet. The analyzed test result data were the average scores and the completeness of classical learning. From the result of the research it can be concluded that the implementation of Computer Assisted Instructional-based learning model can improve the quality of student learning activities by moving the seating position, giving feedback to students and motivating them to express their opinions. Computer Assisted Instructional-based learning model can also improve the quality of student learning outcomes. The students also get used to using Computer Assisted Instructional-learning model by using computer media in doing the exercises that have been prepared. In each cycle there is an increase, as seen from the analysis of the test cycle I to cycle III. Student learning outcomes for the cycle I shows that the student's average score was 65 with 62.5% of classical learning completeness, increased in the cycle II which the average score was 72.68 with 87.5% of classical learning completeness, and also increased in the cycle III which the average score was 86 with 93.75% of classical learning completeness.

Keywords: *Computer Assisted Instructional, Learning Activities, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Identifikasi dan analisis masalah pembelajaran matematika selama ini selalu menjadi dilema semua kalangan, khususnya ditemukan permasalahan di SMP Alkarim Kota Bengkulu. Untuk materi Geometri dan Pengukuran dalam menghitung keliling dan luas lingkaran, ditemukannya masalah seperti pembelajaran lebih membuat guru dominan dibandingkan siswanya, konsep pembelajaran tidak realistis sehingga menyulitkan siswa untuk memahami konsep, pembelajaran matematika terkesan monoton atau membosankan, dan guru sulit memberikan konsep yang sesuai dengan realita yang ada karena keterbatasan media.

SMP Alkarim merupakan sekolah berbasis Pesantren Modern atau sering dikenal dengan *AIBOS (Alkarim Islamic Boarding School)* yang selama ini mempunyai masalah dengan pembelajaran matematika dikarenakan siswa atau subjek yang dijadikan penelitian ini siswa yang mempunyai latar belakang yang sangat heterogen. Sehingga dalam pemahaman, proses serta hasil belajar terjadi ketidakseimbangan yang besar.

Permasalahan yang telah dipaparkan di atas, selama ini pernah diterapkan beberapa solusi-solusi yang diharapkan dapat mengatasi masalah tersebut. Namun solusi tersebut dinilai belum efektif, sehingga salah satu solusi untuk mengatasi masalah tersebut dapat menggunakan media pembelajaran berbasis TIK yaitu penggunaan pembelajaran berbasis *CAI (Computer Assited Instructional)*. Selama ini pernah diberikan solusi untuk mengatasi masalah tersebut misalnya dengan menggunakan metode ceramah, pendekatan kontekstual yang kurang menyenangkan, penggunaan buku paket.

Menurut Selviani dan Susanto, (2018) melaksanakan proses penelitian dengan menghasilkan pengembangan model pembelajaran berbasis *Computer Assited Instructional (CAI)* dengan menghasilkan model pembelajaran yang valid, efektif dan praktis.

Latar belakang yang telah diuraikan di atas, merupakan hasil awal yang didapatkan sehingga penelitian yang dilakukan yang merupakan janji luaran dari salah satu hasil penelitian, maka akan diambil judul "Penerapan Model Pembelajaran Berbasis

Computer Assited Instructional Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa SMP Alkarim Kota Bengkulu".

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana cara menerapkan model pembelajaran berbasis *Computer Assited Instructional* sehingga dapat meningkatkan aktivitas proses belajar siswa SMP Alkarim Kota Bengkulu?.

2. Bagaimana cara menerapkan model *Computer Assited Instructional* sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa SMP Alkarim Kota Bengkulu?.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui cara menerapkan model pembelajaran berbasis *Computer Assited Instructional* dapat meningkatkan aktivitas proses belajar siswa SMP Alkarim Kota Bengkulu.

2. Untuk mengetahui cara menerapkan model pembelajaran berbasis *Computer Assited Instructional* dapat meningkatkan hasil belajar siswa SMP Alkarim Kota Bengkulu.

Belajar menurut pengertian secara psikologis adalah suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya (Slameto: 2010).

Dalam proses belajar mengajar, guru perlu menimbulkan aktivitas siswa dalam berpikir maupun berbuat. Berbuat adalah prinsip belajar. Berbuat untuk mengubah tingkah laku, jadi melakukan sesuatu. Tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas. Itulah sebabnya aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting di dalam interaksi belajar mengajar (Sadirman: 2010). Hal ini sesuai dengan pendapat Leonard (2018) yang menyatakan *designing the learning process absolutely doing by the teacher, with the purpose to increase the learning quality.*

Hasil Belajar sebagai hasil dari suatu interaksi tindak belajar yang dilakukan oleh siswa dan tindak mengajar yang dilakukan oleh guru. Tindak mengajar, diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar sehingga hasil belajar merupakan puncak dari proses belajar (Dimiyanti dan Mujiono: 2006).

Anak didik akan belajar lebih cepat, menguasai materi pelajaran lebih banyak dan

mengingat lebih banyak dari apa yang sudah dipelajari. Dalam studi meta analisisnya terhadap hasil-hasil penelitian tentang efektifitas CAI selama 25 tahun, (Kulik, dkk, 1980) menyimpulkan bahwa:

- a. Siswa belajar lebih banyak materi dari komputer (melalui CAI)
- b. Siswa mengingat apa yang telah dipelajari melalui CAI lebih Lama
- c. Siswa membutuhkan waktu lebih sedikit
- d. Siswa lebih betah di kelas
- e. Siswa memiliki sikap lebih positif terhadap komputer

Computer Assisted Instructional (CAI) adalah Pembelajaran dengan menggunakan bantuan komputer dengan tipe : *drill and practice*, tutorial, simulasi, *problem solving*, *intuructional*. CAI sangat efektif dan efisien bila dibanding dengan pendekatan pengajaran tradisional. Untuk memperoleh efektifitas yang tinggi, pengembangan suatu CAI perlu perencanaan yang baik dan matang.

Model pembelajaran berbasis *Computer Assisted Instructional (CAI)* dalam memahami materi lingkaran yang sintaksnya adalah a) pendahuluan, b) kegiatan inti meliputi (i) fase pemberian masalah, (ii) fase investigasi, (iii) fase diskusi kelompok, (iv) fase diskusi kelas, (v) fase penerapan, c) penutup. Dari hasil uji coba yang telah dilaksanakan merupakan uji coba terbatas, dalam penelitian ini bahwa semua aspek yang ditentukan untuk menyatakan bahwa model pembelajaran dan semua perangkat pembelajaran yang dikembangkan adalah valid, praktis dan efektif sudah dipenuhi (Diah Selviani dan Edi Susanto: 2018).

Menurut Alessi (1985) program CAI yang baik haruslah meliputi empat aktivitas:

- a. Informasi (materi pelajaran) harus diberikan atau ketrampilan (skill) diberikan model
- b. Siswa harus diarahkan
- c. Siswa diberi latihan-latihan
- d. Pencapaian belajar siswa harus dinilai.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran *Computer Assited Instructional* merupakan pembelajaran berbasis menggunakan media computer yang dibuat semenarik mungkin agar tujuan pembelajaran tercapai. Pelaksanaan penelitian ini di tampilkannya media tentang menyelesaikan Keliling dan Luas Lingkaran dengan

menggunakan program *Ms.Pw.Point* yang didukung oleh Program *Media Director*.

Alasan pemilihan kompetensi Menghitung Keliling dan Luas Lingkaran karena merupakan materi prasyarat untuk menjelaskan materi pada kompetensi selanjutnya, yaitu Menggunakan Hubungan Sudut Pusat, Panjang Busur, Luas Juring dalam Pemecahan Masalah, dan Menghitung Panjang Garis Singgung Persekutuan Dua Lingkaran. Pada kompetensi tersebut cenderung susah dipahami siswa dan guru juga kesulitan dalam penyampaiannya. Kaitannya dengan KD dan pendekatan yang digunakan adalah banyak menggunakan objek abstrak dan bergerak yang dihubungkan dengan kegiatan atau kenyataan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga penggunaan media sangat dibutuhkan untuk membantu ketercapaian siswa dalam memahami konsep materi tersebut.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap suatu kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama (Arikunto: 2009). Pelaksanaan Penelitian tindakan kelas dilakukan oleh peneliti yang sekaligus sebagai guru di kelas (Kunandar: 2010).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa peneltian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran baik dalam segi aktivitas maupun hasil belajar.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada Maret-April 2018 di SMP AlKarim Kota Bengkulu yang juga merupakan sekolah rintisan yang sistemnya *Boarding School*. Satu minggu terdapat 4 jam pelajaran atau 4x40 menit sehingga secara optimal penelitian tindakan kelas ini dilakukan sebanyak 3 siklus. Penentuan waktu penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti mengacu pada kalender akademik sekolah.

Penelitian tindakan kelas terdiri atas rangkaian empat kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang. Empat kegiatan utama yang ada pada setiap Siklus, yaitu:

perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*Acting*), pengamatan (*Observation*), dan refleksi (*reflecting*). Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut:

Pra Pelaksanaan Penelitian

Adapun uraian kegiatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Tindakan Siklus I

a. Perencanaan (*Planning*)

Dalam tahap ini kegiatan yang dilaksanakan adalah mempersiapkan silabus, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus I dengan model pembelajaran berbasis *Computer Assited Instructional*, menyusun kriteria lembar observasi aktivitas belajar siswa, membuat soal tes akhir siklus I, membuat lembar observasi aktivitas siswa, menyiapkan Tes Akhir Siklus I.

b. Pelaksanaan tindakan (*Acting*)

Tahap pelaksanaan ini mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran siklus I melalui penerapan model pembelajaran berbasis *Computer Assited Instructional*.

c. Observasi

d. Refleksi

Refleksi dilakukan berdasarkan analisa terhadap data-data yang telah didapat selama pembelajaran dan observasi, kemudian direfleksikan untuk melihat kekurangan-kekurangan yang ada, mengkaji apa yang telah dan belum terjadi, mengapa terjadi demikian dan langkah apa saja yang dilakukan untuk perbaikan. Hasil refleksi ini digunakan untuk menetapkan langkah selanjutnya atau membuat rencana tindakan pada siklus II.

2. Siklus II

Apabila refleksi siklus I belum memberikan hasil yang diharapkan, akan dilakukan siklus II. Jadi siklus II difokuskan kepada permasalahan yang diperbaiki pada siklus I dengan melakukan perubahan pada bagian-bagian tertentu yang didasarkan pada refleksi siklus I.

3. Siklus III

Apabila refleksi siklus II belum memberikan hasil yang diharapkan, akan dilakukan siklus III. Jadi siklus III difokuskan kepada permasalahan yang diperbaiki pada siklus I dan II dengan melakukan perubahan

pada bagian-bagian tertentu yang didasarkan pada refleksi siklus I dan siklus II.

Indikator Keberhasilan

1. Daya Serap (Ds)
2. Ketuntasan Belajar
3. Keaktifan belajar siswa meningkat setiap siklus.

HASIL & PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang diperoleh pada saat refleksi awal, rencana tindakan dan pelaksanaan tindakan. Data hasil penelitian ini akan di olah dan di analisis, setelah itu dilakukan pembahasan yang bertujuan untuk menjawab rumusan masalah.

1. Refleksi Awal

2. Pelaksanaan Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam tiga siklus, masing-masing siklus membahas materi Keliling dan Luas Lingkaran.

a. Siklus I

1). Rencana Tindakan Siklus I

2). Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Dalam penelitian di kelas, peneliti bertindak sebagai guru. Langkah-lagkah pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran berbasis *Computer Assited Instructional* adalah sebagai berikut:

a). Pendahuluan

Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam kemudian mengecek kehadiran siswa, mengecek kesiapan belajar siswa dan ruang kelas, memberikan pertanyaan motivasi, menginformasikan model pembelajaran berbasis *Computer Assited Instructional*.

b). Kegiatan Inti

(1). Orientasi

Langkah-langkah penting yang harus dilakukan dalam tahap ini, yaitu:

a. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan syarat-syarat kelulusan.

b. (Guru menyampaikan bahwa tujuan belajar materi keliling lingkaran dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari). Dalam tahap ini guru menyampaikan bahwa syarat kelulusan dalam materi ini, siswa lulus mengerjakan tes soal siklus I.

c. Menjelaskan materi pembelajaran serta kaitannya dengan pembelajaran terdahulu, serta pengalaman sehari-hari siswa.

- d. Materi pembelajaran ini sangat berkaitan dengan materi pelajaran sebelumnya, yaitu siswa harus paham terlebih dahulu tentang konsep lingkaran.
- e. Guru mendiskusikan langkah-langkah pembelajaran dan tanggung jawab siswa yang diharapkan selama proses pembelajaran.

(2). Penyajian

Siswa diberikan stimulus secara singkat oleh guru dalam menjelaskan materi pengertian Luas dan keliling lingkaran dengan menggunakan media program *Macro Media Director*.

(3). Latihan

- a. Guru memberikan contoh langkah-langkah penting dalam pengerjaan soal dengan menggunakan media. Dengan cara mengklik isian pilihan ganda di program setelah mengerjakan penghitungan.
- b. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa dengan berdiskusi.
- c. Guru memberikan umpan balik atas kesalahan siswa dalam menjawab pertanyaan dan mendorongnya untuk menjawab kearah yang benar agar siswa memahami setiap langkah kerja dengan baik.
- d. Penutup (10 menit).

3). Pertemuan Kedua

Langkah-lagkah pembelajaran matematika pada pertemuan kedua sama saja dengan pertemuan pertama yang berbeda di kegiatan inti saja dengan penjelasan sebagai berikut:

Kegiatan Inti

- (1). Guru memberikan soal sebagai tugas di sekolah.
- (2). Guru mengawasi siswa dalam mengerjakan tugas dalam latihan terbimbing.
- (3). Guru memberikan umpan balik, memuji dan sebagainya kepada siswa.
- (4). Latihan Mandiri
- (5) Penutup (10 menit)

4). Pertemuan Ketiga

Pada pertemuan ini guru memberikan tes akhir siklus I. Tes ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa selama mengikuti pembelajaran menggunakan model

pembelajaran berbasis *Computer Assited Instructional*.

3). Observasi Tindakan Siklus I

Hasil Lembar Observasi Keaktifan Siswa Pada Siklus I

Dari pengamatan yang telah dilakukan, diperoleh data yang kemudian dianalisis. Hasil analisis data observasi aktivitas siswa pada siklus I bahwa skor observasi aktivitas siswa pada siklus I berdasarkan pengamatan skor rata-rata yang diperoleh adalah 23,5. Secara keseluruhan, aktivitas siswa dalam penerapan model pembelajaran berbasis *Computer Assited Instructional* pada materi keliling lingkaran untuk siklus I termasuk dalam kategori baik (B). Rata-rata ini telah mencapai indikator yang diharapkan yaitu baik (B).

Hasil Tes Akhir Siklus I

Tabel 1. Hasil Tes Siklus I

Hasil Tes siklus I	Nilai yang diperoleh
Nilai terendah	30
Nilai tertinggi	98
Nilai rata-rata	65
Persentase ketuntasan belajar klasikal	62,5%
Indikator Keberhasilan	Belum Berhasil

Dari hasil analisis tes akhir siklus I, diketahui nilai rata-rata siswa adalah 65 dengan nilai tertinggi 98 dan nilai terendah 30, sedangkan ketuntasan klasikal adalah 62,5%. Jika dibandingkan dengan hasil pre-test yang rata-ratanya hanya 49,5 dan ketuntasan belajar klasikal 25%. Pembelajaran matematika dengan menerapkan Model pembelajaran berbasis *Computer Assited Instructional* ini dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Walaupun demikian, hasil pada siklus I ini belum memenuhi indikator kriteria keberhasilan tindakan yang ditentukan, dimana kriteria keberhasilan yang diharapkan adalah nilai rata-rata matematika siswa ≥ 66 dan ketuntasan belajar $\geq 85\%$.

Pada tes siklus I ini, siswa yang belum tuntas sebanyak 6 siswa. Rata-rata mereka menjawab kurangnya waktu yang ditentukan, karena mereka perlu waktu lebih untuk

menyelesaikannya. Jadi, Guru memberikan motivasi agar mereka harus banyak berlatih mengerjakan latihan soal-soal yang diberikan supaya mereka terbiasa mengerjakan latihan soal dengan tepat waktu.

4). Refleksi Tindakan Siklus I

Rencana Tindakan pada siklus II

Untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I peneliti melakukan tindakan-tindakan pada siklus II. Ada 4 siswa duduk di belakang dipindahkan tempat duduknya ke depan. Mengingatkan kepada siswa untuk tidak malu bertanya jika masih ada materi yang belum jelas. Membimbing dan mengarahkan siswa dalam menarik kesimpulan. Hasil belajar yang masih heterogen maka diberikan motivasi kepada siswa bahwa mereka dapat tuntas dalam mengerjakan ujian yang diberikan.

b. Siklus II

Materi yang diajarkan pada siklus II adalah materi Luas Lingkaran. Proses kegiatan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan sesuai dengan RPP siklus II yang telah disusun dalam rencana tindakan. Kegiatan siklus II sama saja dengan melaksanakan dengan proses kegiatan siklus II.

Hasil Lembar Observasi Keaktifan Siswa Pada Siklus II

Hasil Lembar Observasi Keaktifan Siswa Pada Siklus II. Bahwa skor observasi aktivitas siswa pada siklus dua berdasarkan pengamatan skor rata-rata yang diperoleh adalah 24,5. Secara keseluruhan, aktivitas siswa dalam penerapan model pembelajaran berbasis *Computer Assited Instructional* pada materi luas lingkaran untuk siklus II termasuk dalam kategori Baik (B).

Hasil Tes Akhir Siklus II

Tabel 2. Hasil Tes Siklus II

Hasil Tes siklus II	Nilai yang diperoleh
Nilai terendah	50
Nilai tertinggi	100
Nilai rata-rata	72,68
Persentase ketuntasan belajar klasikal	87,5%
Indikator Keberhasilan	Berhasil

Hasil Tes Akhir Siklus II. Hasil analisis tes akhir siklus II diketahui nilai rata-rata siswa adalah 72,68 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 50, sedangkan ketuntasan klasikal adalah 87,5%. Jika dibandingkan dengan hasil ujian siklus I yang rata-ratanya hanya 65 dan ketuntasan belajar klasikal 62,5% Pembelajaran matematika dengan menerapkan Model pembelajaran berbasis *Computer Assited Instructional* ini dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa dan memenuhi kriteria keberhasilan tindakan yang ditentukan ketuntasan belajar $\geq 85\%$, siklus II ini sudah memenuhi ketuntasan belajar klasikal dan keberhasilan nilai rata-rata sudah diatas ≥ 66 .

Pada 2 orang siswa yang belum tuntas karena perlu waktu lebih untuk memahami materi yang dijelaskan guru dan ketelitian yang dalam untuk mengerjakan latihan soal (pada waktu jam istirahat guru dan siswa gunakan waktu untuk belajar dan mengulang materi yang belum jelas, namun dalam keadaan santai).

c. Siklus III

Hasil Lembar Observasi Keaktifan Siswa Pada Siklus III

Hasil Lembar Observasi Keaktifan Siswa Pada Siklus III. Bahwa skor observasi aktivitas siswa pada siklus tiga sama dengan siklus dua berdasarkan pengamatan skor rata-rata yang diperoleh adalah 24,5. Secara keseluruhan, aktivitas siswa dalam penerapan model pembelajaran berbasis *Computer Assited Instructional* pada materi luas lingkaran untuk siklus II termasuk dalam kategori Baik (B).

Hasil Tes Akhir Siklus III

Tabel 3. Hasil Tes Siklus III

Hasil Tes siklus III	Nilai yang diperoleh
Nilai terendah	65
Nilai tertinggi	100
Nilai rata-rata	86
Persentase ketuntasan belajar klasikal	93,75%
Indikator Keberhasilan	Berhasil

Hasil analisis tes akhir siklus III diketahui nilai rata-rata siswa adalah 86 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 65, sedangkan ketuntasan klasikal adalah 93,75%. Jika dibandingkan dengan hasil ujian siklus II yang rata-ratanya hanya 72,68 dan ketuntasan belajar klasikal 87,5% Pembelajaran matematika dengan menerapkan Model pembelajaran berbasis *Computer Assited Instructional* ini dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa dan memenuhi kriteria keberhasilan tindakan yang ditentukan ketuntasan belajar $\geq 85\%$, siklus III ini sudah memenuhi ketuntasan belajar klasikal dan keberhasilan nilai rata-rata sudah diatas ≥ 66 .

PENUTUP

Dari hasil penelitian yang berjudul "Penerapan Model pembelajaran berbasis *Computer Assited Instructional* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMP AlKarim Kota Bengkulu", Maka ditarik simpulan bahwa:

1. Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis *Computer Assited Instructional* dapat meningkatkan kualitas aktivitas proses belajar siswa, dengan cara memindahkan posisi tempat duduk bagi siswa yang duduknya di belakang yang tidak fokus memperhatikan untuk duduk di depan, memberikan umpan balik terhadap latihan mandiri, dan memberikan kesempatan kepada siswa yang ribut untuk maju ke depan mengerjakan soal latihan mandiri tanpa membawa buku dan memotivasi siswa untuk berani bertanya dan mengeluarkan pendapatnya. Hasil analisis data observasi aktivitas siswa pada siklus I bahwa skor observasi aktivitas siswa pada siklus I berdasarkan pengamatan skor rata-rata yang diperoleh adalah 23,5 meningkat di siklus II dan III dengan skor rata-rata sama yaitu 24,5 termasuk dalam kategori Baik (B).

2. Hasil Belajar

Model pembelajaran berbasis *Computer Assited Instructional* dapat

meningkatkan kualitas hasil belajar siswa, dengan cara memberikan motivasi bahwa mereka bisa memahami soal yang diberikan dan harus banyak berlatih untuk mengerjakan soal agar terbiasa menyelesaikannya dengan cara yang benar. Siswa juga sudah terbiasa dengan model pembelajaran berbasis *Computer Assited Instructional* dengan menggunakan media komputer yang sudah di buat, dengan melakukan latihan secara mandiri dimana mengerjakan latihan di program yang sudah disiapkan. Pada tiap siklus maka nilai siswa setiap siklus meningkat, dapat dilihat dari hasil analisis tes siklus I sampai siklus III. Bahwa model pembelajaran berbasis *Computer Assited Instructional* dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu untuk siklus I nilai rata-rata siswa 65 dengan ketuntasan belajar klasikal 62,5%, meningkat di siklus II yang nilai rata-ratanya 72,68 dengan ketuntasan belajar klasikal 87,5%, meningkat di siklus III yang nilai rata-ratanya 86 dengan ketuntasan belajar klasikal 93,75%.

DAFTAR RUJUKAN

- Alessi, S.M. dan Trollip, S.R. (1985). *Computer-based Instruction: Method and Development*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.
- Arikunto, Suharsimi., Suhardjono., dan Supardi. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara
- Diah Selviani dan Edi Susanto. (2018). *Pengembangan Model Pembelajaran Matematika Pokok Bahasan Lingkaran Berbasis *Computer Assisted Instructional* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMP Alkarim Kota Bengkulu*.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kulik, J., Kulik, C.dan Cohen, P. (1980). Effectiveness of computer-based college teaching: A meta-analysis of findings. *Review of Educational Research*, 50 (1), 525-544.

Kunandar. (2010). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers Malang.

Leonard, L. (2018). Task and forced instructional strategy : Instructional strategy based on character and culture of Indonesia nation. *Formatif: Jurnal*

Ilmiah Pendidikan MIPA, 8(1), 51–56.
<http://doi.org/10.30998/formatif.v8i1.2408>

Sardiman. (2010). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Slameto. (2010). *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.